

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1.) Jumlah rendemen yang dihasilkan dari ekstraksi daun benalu kopi (*Loranthus Parasiticus* (L) Merr.) menggunakan pelarut metanol adalah 5,36%
- 2.) Aktivitas antibakteri ekstrak metanol daun benalu kopi (*Loranthus Parasiticus* (L) Merr.) terhadap bakteri *Streptococcus mutans*, *Bacillus cereus* dan *Salmonella typhi* masuk dalam kategori “sedang” dengan rata-rata zona hambat bakteri masing-masing adalah sebesar 7,9; 7,95; dan 7,7. Adapun nilai KHM terhadap masing-masing bakteri menunjukkan aktivitas yang sama dengan nilai KHM adalah 62500 µg/mL. Sedangkan nilai KBM terhadap bakteri *S. Mutans* adalah 62500 µg/mL, terhadap bakteri *B.cereus* dengan nilai KBM adalah 62500 µg/mL serta terhadap bakteri *S.typhi* dengan nilai KBM adalah >62500 µg/mL yang menunjukkan bahwa ekstrak metanol daun tumbuhan *Loranthus Parasiticus* (L) Merr. hanya bersifat sebagai penghambat bakteri.
- 3.) Hasil isolasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol daun benalu kopi fraksi polar menunjukkan bahwa fraksi F₁₅ pada spektrum IR diduga terkandung senyawa katekin yang merupakan golongan dari flavonoid sedangkan pada fraksi semi polar yang dianalisis menggunakan GC-MS menunjukkan bahwa pada fraksi 15 mengandung 10 komponen senyawa dengan *similarity* sebesar 98% yang merupakan senyawa Phthalic acid, di(2-propylpentyl) ester, diethyltoluamide serta 2-Cyclohexen-1-one, 4-hydroxy-3,5,6-trimethyl-4-(3-oxo-1-butenyl).

5.2 Saran

- 1.) Perlu dilakukan uji bioaktivitasnya seperti antioksidan, anti-jamur dan lainnya terhadap ekstrak daun benalu kopi untuk mengetahui dan mendapatkan manfaat dari daun benalu kopi.
- 2.) Perlu dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan instrumen lainnya terhadap hasil isolasi fraksi polar dari daun benalu kopi untuk lebih memastikan nama senyawa dari ekstrak polar daun benalu kopi.

